

ABSTRAK

Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) merupakan kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh masuknya virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*). Bagian dari pengobatan HIV dan AIDS adalah dengan menggunakan obat ARV (Anti Retro Virus). Untuk terapi ARV, kepatuhan yang tinggi sangat diperlukan untuk menurunkan replikasi virus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pasien yang masih aktif menggunakan obat ARV, regimen obat ARV yang paling banyak digunakan, dan tingkat kepatuhan pasien dalam menggunakan obat ARV di salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif observasional secara kuantitatif, dengan pengambilan data secara retrospektif berdasarkan pada data pasien rawat jalan yang tercatat di salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung pada periode Januari 2019 sampai Desember 2019. Hasil penelitian menunjukkan dari 160 pasien yang terdata hanya 147 pasien yang masih aktif menjalani terapi ARV yaitu 108 pasien pria (73,47%) dan 39 pasien wanita (26,53%). Regimen ARV TLE (Tenofovir+Lamivudin+Efavirenz) menjadi pilihan terapi yang banyak digunakan karena memberikan efektivitas tertinggi. Tingkat kepatuhan pasien ARV tahun 2019 di salah satu Rumah Sakit Swasta di Bandung adalah 51,71% pasien kurang patuh, 23,12% pasien patuh, dan 25,17 pasien tidak patuh.

Kata kunci: AIDS, HIV, ARV, kepatuhan, regimen.

ABSTRACT

Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) is a collection of symptoms of a disease caused by a decrease in the immune system caused by the entry of the HIV virus (Human Immunodeficiency Virus). Part of the treatment for HIV and AIDS is to use antiretroviral drugs. For antiretroviral therapy, high adherence is needed to reduce viral replication. This study aims to determine the number of patients who are still actively using ARV drugs, the most widely used ARV drug regimens, and the level of patient compliance in using ARV drugs in one private hospital in Bandung. The method used is a quantitative observational descriptive method, with retrospective data collection based on outpatient data recorded at one private hospital in the city of Bandung in the period January 2019 to December 2019. The results showed that of 160 patients recorded only 147 patients who were still actively undergoing ARV therapy were 108 male patients (73.47%) and 39 female patients (26.53%). The ARV TLE regimen (Tenofovir + Lamivudin + Efavirenz) is the most widely used therapeutic option because it provides the highest effectiveness. The level of adherence of ARV patients in 2019 at one of the Private Hospitals in Bandung was 51.71% of patients less adherent, 23.12% patients were compliant, and 25.17 patients were not compliant.

Keywords: AIDS, HIV, ARVs, compliance, regimen.